



Pelatihan Bahasa Inggris Berbasis TOEIC Bagi Siswa SMA Muhammadiyah Purworejo

Zulia Chasanah^{1*}, Andrian Nuriza Johan², Ike Ismawati Nugraeni³

^{1*,2,3}Universitas Muhammadiyah Purworejo, Jawa Tengah, Indonesia

*email: zuliachasanah@yahoo.co.id

Submitted: 03-04-2024

Revised: 22-04-2024

Accepted: 15-05-2024

ABSTRAK

Perkembangan jaman yang semakin pesat menuntut sikap dan persiapan sumber daya manusianya agar mampu bersaing. Universitas Muhammadiyah Purworejo adalah universitas yang fokus pada dunia pendidikan dan wajib ikut berkiprah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk membantu siswa SMA Muhammadiyah Purworejo untuk mengembangkan skill dalam mengerjakan TOEIC. Untuk mencapai tujuan tersebut, metode pengembangan skill yang digunakan adalah dengan melalui pelatihan. Sasaran Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah siswa SMA Muhammadiyah Purworejo kelas XII IPA dengan jumlah populasi sebanyak 20 orang. Hasil dari pelaksanaan kegiatan ini dapat diuraikan sebagai berikut. Berdasarkan hasil umpan balik dari peserta, didapatkan informasi bahwa kegiatan ini sangat relevan untuk meningkatkan skill siswa SMA Muhammadiyah Purworejo dalam mengerjakan TOEIC dan para peserta merasa mendapatkan wawasan yang lebih luas tentang strategi belajar bahasa Inggris untuk TOEIC.

Kata Kunci: *Pelatihan; Bahasa Inggris; TOEIC*

ABSTRACT

The rapid development of the times demands the attitude and preparation of human resources to be able to compete. Universitas Muhammadiyah Purworejo is a university that focuses on the world of education and must take part in improving the quality of human resources in Indonesia. The purpose of this Community Service activity is to help Muhammadiyah Purworejo High School students to develop skills in working on TOEIC. To achieve this goal, the skill development method used is through training. The target of this Community Service is the students of SMA Muhammadiyah Purworejo class XII Science with a population of 20 people. The results of the implementation of this activity can be described as follows. Based on the results of feedback from participants, information was obtained that this activity was very relevant to improve the skills of Muhammadiyah Purworejo High School students in working on TOEIC and the participants felt they gained greater insight into English learning strategies for TOEIC.

Keywords: *Training; English; TOEIC*

PENDAHULUAN

Di era globalisasi seperti sekarang ini, peranan bahasa Inggris dalam lingkup dunia pendidikan tidak dapat dipandang sebelah mata. Hampir semua sektor dalam kehidupan tidak terlepas dari peranan bahasa Inggris. Bahasa Inggris telah merambah mulai dari dunia dunia pendidikan, pertanian, peternakan, bisnis, sampai dengan dunia industri. Hal ini tentu telah menjadi bukti bahwa bahasa Inggris telah menjadi satu bahasa yang digunakan di hampir semua bidang. Khusus di dunia pendidikan, bahasa Inggris telah diajarkan mulai dari Taman Kanak-kanak. Hal ini dilakukan agar anak dapat mulai mengerti dan memahami tentang bahasa Inggris itu sendiri; berikut juga penggunaannya dalam sektor kehidupan sehari-hari.

Sebagai bahasa internasional, bahasa Inggris telah diajarkan di hampir semua negara di dunia. Indonesia juga menjadi salah satu negara yang mengajarkan bahasa Inggris mulai dari pra sekolah sampai dengan perguruan tinggi. Tujuannya adalah tidak lain hanya untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak yang kelak akan berguna di dunia kerja (F & Rifai, 2021). Khusus untuk level perguruan tinggi, mata kuliah bahasa Inggris telah menjadi mata kuliah wajib di semua program studi, selain program studi bahasa Inggris; baik yang kependidikan maupun non kependidikan. Tentu, hal ini tidak terlepas dari kebijakan para pihak terkait untuk memajukan kehidupan pendidikan di lingkup sekolah dalam skala yang lebih kecil dan di lingkup masyarakat dalam skala yang lebih besar.

Setelah mendapat pengajaran bahasa Inggris mulai dari level terendah hingga jenjang pendidikan yang tertinggi, bagaimana cara mengukur kemampuan berbahasa Inggris seseorang? Tes bahasa Inggris mutlak diperlukan untuk mengukur seberapa jauh tingkat pengetahuan dan keterampilan berbahasa Inggris seseorang. Dalam jenjang pendidikan setingkat sekolah menengah atas/kejuruan, tes standar semacam tes TOEIC (*Test of English for International Communication*) dianggap tepat karena ada beberapa komponen di dalamnya yang bisa mengukur kemampuan berbahasa Inggris diantaranya tes *Listening* dan *Reading* (Agoestyowati et al., 2022). Penggunaan dari tes TOEIC itu sendiri sangat luas, mulai dari dunia pendidikan hingga dunia kerja. Pelatihan bahasa Inggris berbasis TOEIC merupakan salah satu upaya yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kemampuan penguasaan bahasa Inggris, bagi para siswa kelas XII SMA Muhammadiyah Purworejo. Materi pelatihan mencakup skill-skill dasar yang sangat berguna untuk menunjang kemampuan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis. Materi yang diberikan saat pelatihan bahasa Inggris berbasis TOEIC adalah Pengantar TOEIC, *Listening*, dan *Reading* (Wirantaka & Mardiningrum, 2021). Dengan cakupan materi tersebut maka para siswa kelas XII diharapkan dapat memiliki kemampuan untuk memahami dan mengerjakan soal tes TOEIC yang biasanya dipersyaratkan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan lebih tinggi atau ke dunia kerja di instansi (Purnama et al., 2019). Selain itu, para siswa dapat memotivasi diri dan mengoptimalkan potensi yang mereka miliki dalam bahasa Inggris sehingga dapat meningkatkan kualitas diri (Gulo et al., 2023).

METODE PELAKSANAAN

Sasaran kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah Siswa kelas XII SMA Muhammadiyah Purworejo. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris yang berada di bawah FKIP Universitas Muhammadiyah Purworejo memiliki banyak dosen sebagai trainer yang berkompeten, yang tentunya bersedia membantu memberikan pengetahuan mengenai TOEIC. Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah pelatihan intensif dengan perpaduan teori dan praktek serta diskusi dan unjuk kerja hasil simulasi tes di akhir pelatihan. Pengenalan dan penguatan mengenai strategi mengerjakan TOEIC dilakukan dengan tetap mempertimbangkan siswa yang mempunyai latar belakang dan pengalaman tentang bahasa Inggris yang berbeda-beda. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini menekankan pada strategi yang bisa digunakan untuk mengerjakan TOEIC.

Secara umum langkah-langkah kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bisa dibagi empat: analisa masalah dan kebutuhan, pengajuan penawaran kerjasama, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap analisa masalah dan kebutuhan tim Pengabdian Kepada Masyarakat mencari data dan informasi dari para siswa SMA Muhammadiyah Purworejo dan lulusannya secara umum. Pada tahap ini tim mengidentifikasi masalah dan mencari upaya untuk membantu mengatasi masalah yang muncul. Pada tahap selanjutnya, tim Pengabdian Kepada Masyarakat mengajukan tawaran kerja sama kepada sekolah mitra yakni SMA Muhammadiyah Purworejo. Tahap ketiga yaitu pelaksanaan terbagi menjadi beberapa sesi yaitu pembukaan, penyampaian teori dasar tentang TOEIC, dilanjutkan dengan *pre-test* soal-soal berekuivalensi TOEIC, dan pemaparan materi strategi dalam mengerjakan TOEIC. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini ditutup dengan peserta mengerjakan *post-test*. Di tahap akhir mereka menunjukkan hasil yang mereka dapat selama pelatihan. Selanjutnya sebagai tahap terakhir adalah evaluasi. Evaluasi ini dibagi menjadi 2 (dua) jenis yaitu dengan meminta umpan balik dari peserta melalui tanggapan peserta dan melakukan evaluasi internal yang dilakukan tim Pengabdian Kepada Masyarakat. Hal ini bertujuan agar dapat terlihat peningkatan pemahaman peserta dan ketercapaian tujuan dari kegiatan ini.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat ini mendapatkan sambutan positif dari pihak SMA Muhammadiyah Purworejo, terutama karena program ini sesuai dengan kebutuhan para siswa kelas XII yang akan menjadi calon lulusan sekolah tersebut. Bentuk sambutan positif tersebut antara lain terlihat dari partisipasi aktif, baik dari pihak sekolah maupun dari para siswa sebagai peserta pelatihan. Motivasi peserta pelatihan untuk mengikuti proses pelatihan cukup antusias. Hal ini menandakan adanya keinginan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam penguasaan bahasa Inggris dan pemahaman akan pentingnya bahasa Inggris, terutama dalam bidang pendidikan dewasa ini. Antusiasme ini juga tercermin dari peningkatan skor yang didapat oleh peserta pelatihan dari pre-test ke skor setelah mengikuti pelatihan (*post-test*). Dari hasil evaluasi kegiatan, dapat disimpulkan bahwa para peserta mendapatkan hasil berupa :

1. Peningkatan kemampuan penguasaan tes standar bahasa Inggris TOEIC para siswa; ditunjukkan pada peningkatan nilai *pre-test* ke *post-test* siswa.
2. Meningkatnya motivasi para siswa kelas XII untuk belajar bahasa Inggris khususnya yang berkaitan dengan language skills pada tes TOEIC sehingga dapat membekali dan meningkatkan kemampuan mereka dalam penguasaan bahasa Inggris.

KESIMPULAN

Dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia di dunia kerja, penguasaan bahasa asing, terutama bahasa Inggris, merupakan suatu hal yang sangat penting. Hal ini didasari atas berbagai pertimbangan. Dengan memberlakukan standar mutu internasional, sebuah sekolah telah berkomitmen untuk memasuki sebuah ranah pengelolaan yang tidak lagi berpatokan pada standar dan tuntutan mutu lokal, sehingga memerlukan sumber daya manusia yang mampu memahami seluk beluk informasi yang yang dibutuhkan dalam ranah tersebut untuk dapat mendukung kinerja mereka dalam mewujudkan komitmen lembaga. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan penguasaan bahasa Inggris bagi siswa dan lulusannya merupakan bukti keseriusan sebuah sekolah untuk mewujudkan komitmen menuju sekolah bertaraf internasional. Dari hasil kegiatan pengabdian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelatihan tes standar bahasa Inggris TOEIC yang dilakukan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Muhammadiyah Purworejo dapat meningkatkan kemampuan penguasaan bahasa Inggris bagi para siswa.
2. Para siswa mendapatkan manfaat pengetahuan tentang tes TOEIC beserta kisi-kisinya sehingga lebih membekali para siswa dalam menyiasati soal-soal tes standar bahasa Inggris berekuivalensi TOEIC.

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan, beberapa saran yang dapat diberikan yakni :

1. Para siswa SMA Muhammadiyah Purworejo hendaknya terus memotivasi diri dalam peningkatan kemampuan berbahasa Inggris.

2. Pelatihan bahasa Inggris berbasis TOEIC yang dilakukan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Muhammadiyah Purworejo hendaknya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan yang terkait dengan peningkatan kualitas siswa dan lulusan di SMA Muhammadiyah Purworejo.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoestyowati, R., Makmuroh, U. H., & Sabila, H. (2022). Pelatihan TOEIC untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Siswa Kelas XI SMK Negeri 5 Jakarta. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 7861–7867.
- F, P. B., & Rifai, D. M. (2021). *MENINGKATKAN ENGLISH LEVEL PROFICIENCY SISWA SMK N 2 MAGELANG Sukma Shinta Yunianti Agnira Rekha A . Analisis Situasi*. 2(2), 23–29.
- Gulo, I., Endang, E. N., Kasih, W., Kuswoyo, H., & Devita, A. (2023). *Peningkatan Keterampilan Bahasa Inggris (TOEIC) di SMKN 1 Braja Selehah , Lampung Timur*. 1(1), 33–39.
- Purnama, Y. I., Prastiwi, C. H. W., Tirtanawati, M. R., & Rozak, R. R. (2019). Pelatihan TOEIC Sebagai Upaya Pengembangan Profesional pada Peserta Didik SMK Negeri Dander Bojonegoro. *J-Abdipamas Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 113–122. <http://ejurnal.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/J-ABDIPAMAS>
- Wirantaka, A., & Mardiningrum, A. (2021). Pelatihan Reading Toeic Untuk Siswa Smk Koperasi Yogyakarta. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*, 1185–1192. <https://doi.org/10.18196/ppm.35.109>



This work is licensed under [a Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)
